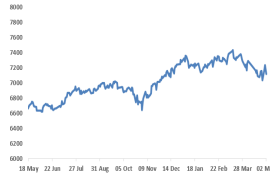


# Morning Brief

Daily | May 3, 2024

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- Wall Street ditutup di teritori positif dengan NASDAQ memimpin penguatan dengan naik 1.5%** sementara S&P 500 ditutup 1% lebih tinggi pada perdagangan hari Kamis (02/05/24), dipimpin oleh sektor Teknologi karena para investor terus mencerna sejumlah laporan keuangan perusahaan menjelang data tenaga kerja bulanan penting yang akan dirilis pada hari Jumat. Data Initial Jobless Claims terakhir menjelaskan jumlah orang Amerika yang mengajukan klaim pengangguran di pekan terbaru tetap stabil pada angka 208 ribu seperti juga minggu sebelumnya, adapun nyatanya lebih rendah dari perkiraan 212 ribu, sehingga pasar tenaga kerja dinilai masih cukup ketat. Fokus para pelaku pasar sekarang beralih ke laporan Nonfarm Payrolls April yang akan diawasi ketat pada hari Jumat, yang diperkirakan akan menunjukkan kemungkinan meningkat sebesar 243.000 pekerjaan di bulan April setelah naik sebesar 303.000 di bulan Maret. Data pasar tenaga kerja ini muncul pada pekan yang sama saat Federal Reserve mempertahankan suku bunga tidak berubah di akhir FOMC Meeting hari Rabu, dan Powell mengisyaratkan bahwa pergerakan suku bunga berikutnya kemungkinan besar adalah penurunan suku bunga. Dengan menyingkirkan kemungkinan suku bunga naik di tahun ini, Chairman The Fed sedikit memberikan kelegaan pada para pelaku pasar walaupun beragam sikap market muncul setelah statement tersebut. Goldman Sachs tetap berkeyakinan akan ada dua pemotongan suku bunga di tahun ini, sementara Macquarie tampaknya lebih pesimis mengenai hal tersebut walau mereka masih memperhitungkan kemungkinan pivot di tahun ini.
- INDIKATOR EKONOMI lain yang mungkin mewarnai sentimen market adalah Upah rata-rata per jam (Apr.)** serta US Unemployment Rate (Apr.) yang mana terakhir masih berada di level 3.8%, serta serangkaian data S&P Global Composite PMI (Apr.) di mana diharapkan AS masih mampu bertahan di atas angka 50 untuk sektor jasa, demikian pula halnya dengan prediksi ISM Non-Manufacturing PMI (Apr.) yang justru lebih kuat di wilayah ekspansif.
- MARKET ASIA & EROPA:** KOREA SELATAN dan INDONESIA sama-sama merilis angka Inflasi yang mendingin di bawah perkiraan: Korea Selatan melaporkan CPI (Apr.) di level 2.9% yoy, berhasil turun bahkan di bawah ekspektasi 3.0%. Demikian pula Indonesia mencatatkan IHK April di level 3.0% yoy, pun lebih rendah dari perkiraan 3.06% dan bulan sebelumnya 3.05%; walau secara bulanan agak lebih tinggi di atas prediksi karena mahalnya faktor biaya transportasi pada masa mudik Lebaran. Bicara mengenai PMI, kedua negara inipun sama-sama mencatatkan performa yang menurun di sektor manufaktur walau Indonesia masih bertahan di wilayah ekspansif, berbeda dengan Korea Selatan yang masih berjuang untuk keluar dari area kontraksi. Mengikuti mereka, JERMAN & EUROZONE pun telah hadirkan angka Manufacturing PMI mereka yang walau performanya telah meningkat di atas prediksi namun masih belum menyentuh angka 50. Hari ini menyusul INGGRIS yang akan meng-update kondisi Composite PMI & Services PMI mereka untuk bulan April, di mana diperkirakan masih aman di wilayah ekspansif.
- KOMODITAS:** Harga MINYAK mendekati level terendah dalam tujuh minggu pada perdagangan Kamis, ditutup pada range tipis secara kedua acuan harga berada di bawah tekanan dari lemahnya permintaan global, meningkatnya persediaan AS, dan mudurnya harapan untuk penurunan suku bunga AS secara cepat. Futures minyak mentah US West Texas Intermediate (WTI) turun 5 sen menjadi USD 78,95/barel, terendah sejak 12 Maret; sementara BRENT juga sempat mencapai titik terendah sejak awal Maret, sebelum kemudian rebound dari posisi terendah intraday dan ditutup 0,3%, lebih tinggi pada harga USD 83,67/barel. Para trader minyak semakin khawatir terhadap kemungkinan perlambatan ekonomi di AS, sementara di pihak lain Perang Israel – Hamas terus berlanjut tanpa memberikan dampak besar terhadap gangguan pasokan minyak Timur Tengah. Sehari sebelumnya, harga minyak turun lebih dari 3% di hari Rabu setelah pemerintah AS melaporkan lonjakan stok minyak mentah yang menggejutkan serta The Fed mempertahankan suku bunga tidak berubah karena inflasi yang membandel. Pada komoditas lain, harga spot EMAS naik tipis 0,3% pada penutupan perdagangan Kamis ke level USD 2325,02/ounce. Harga komoditas ini menguat 2 hari berturut-turut setelah Federal Reserve menunjukkan kecenderungan menuju pemotongan suku bunga di masa depan.
- IHSG ditutup persis pada Support upper channel yang sejatinya membuka jalan naiknya menuju TARGET sekitar 7330,** setelah berturut Resistance krusial MA50 pada level High 7270 kemarin. **NHKS RESEARCH menilai pelemahan ini masih berpotensi disalahkan,** asal IHSG segera naik ke atas Resistance berturut-turut: 7140-7150/7200 yang merupakan MA10 & MA20. Namun sebaliknya, para investor/trader juga disarankan untuk kurangi posisi apabila IHSG naga-naganya harus kembali jebol ke bawah Support 7100.

### Company News

- BREN: Laba Terkoreksi Tipis Pada 1Q24
- MEDC: Laba dan Pendapatan 1Q24 Merosot
- SRTG: 1Q24 Merugi IDR2,57 Triliun

### Domestic & Global News

Inflasi April 2024 Melandai, Pemerintah Wajib Jaga Harga Tetap Stabil  
Ekonomi AS Pulih, OECD Kerek Outlook Ekonomi Global Jadi 3,1% Tahun Ini

## Sectors

	Last	Chg.	%
Finance	1393.51	-39.82	-2.78%
Transportation & Logistic	1302.56	-26.91	-2.02%
Consumer Cyclical	750.87	-13.39	-1.75%
Basic Material	1323.81	-22.66	-1.68%
Property	617.40	-9.45	-1.51%
Energy	2203.46	-25.50	-1.14%
Technology	3328.07	-31.16	-0.93%
Consumer Non-Cyclical	688.87	-4.72	-0.68%
Infrastructure	1618.14	-3.04	-0.19%
Industrial	1064.07	1.17	0.11%
Healthcare	1391.22	1.70	0.12%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	140.40	144.00	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	4.47	0.87	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-3.75%	-9.45%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	-12.76%	15.84%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	3.00%	3.05%	Cons. Confidence*	123.80	123.10

## JCI Index

May 2	7,117.42
Chg.	116.77 pts (-1.61%)
Volume (bn shares)	19.28
Value (IDR tn)	16.72
Up 161 Down 354 Unchanged 151	

## Most Active Stocks

(IDR bn)				
by Value	Stocks	Val.	Stocks	Val.
	BMRI	3,186.9	TLKM	496.4
	BBRI	3,042.4	TPIA	345.9
	BBCA	935.6	AMMN	242.9
	BBNI	900.8	BRPT	221.9
	ASII	526.1	BREN	217.7

## Foreign Transaction

(IDR bn)			
	Buy	Sell	Net Buy (Sell)
	6,474	9,073	(2,599)
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ASII	139.7	BMRI	1,247.6
TPIA	117.7	BBRI	942.2
BREN	35.6	BBNI	202.9
GOTO	35.2	UNTR	73.2
MAPI	23.5	ANTM	66.8

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.18%	-0.06%
USDIDR	16,185	-0.46%
KRWIDR	11.76	0.35%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,225.66	322.37	0.85%
S&P 500	5,064.20	45.81	0.91%
FTSE 100	8,172.15	50.91	0.63%
DAX	17,896.50	(35.67)	-0.20%
Nikkei	38,236.07	(37.98)	-0.10%
Hang Seng	18,207.13	444.10	2.50%
Shanghai	3,104.82	(8.22)	-0.26%
Kospi	2,683.65	(8.41)	-0.31%
EIDO	20.54	(0.29)	-1.39%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,303.8	(15.7)	-0.68%
Crude Oil (\$/bbl)	78.95	(0.05)	-0.06%
Coal (\$/ton)	147.75	0.75	0.51%
Nickel LME (\$/MT)	18,648	(231.0)	-1.22%
Tin LME (\$/MT)	30,970	367.0	1.20%
CPO (MYR/Ton)	3,846	28.0	0.73%

**BREN : Laba Terkoreksi Tipis Pada 1Q24**

PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) per 31 Maret 2024 membukukan laba bersih USD28,83 juta, turun 1,40% dari periode sama tahun lalu senilai USD29,24 juta. Pendapatan tercatat USD145,41 juta, susut 1,13% YoY. Beban depresiasi dan amortisasi USD18,45 juta, bengkak tipis dari sebelumnya USD18,27 juta. Beban kompensasi dan tunjangan karyawan USD10,26 juta, naik tipis dari sebelumnya USD10,21 juta. (Emiten News)

**MEDC : Laba dan Pendapatan 1Q24 Merosot**

PT Medco Energi International Tbk (MEDC) per 31 Maret 2024 meraup laba bersih USD72,65 juta, merosot 11% dari episode sama tahun lalu senilai USD82,05 juta. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tercatat USD544,17 juta, susut 0,60% dari posisi sama tahun lalu USD547,46 juta. Pendapatan keuangan tercatat USD12,22 juta, melejit dari tahun sebelumnya USD10,62 juta. Total pendapatan tercatat USD556,39 juta, turun dari periode sama tahun lalu USD558,09 juta. (Emiten News)

**SRTG : 1Q24 Merugi IDR2,57 Triliun**

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG) per 31 Maret 2024 merugi IDR2,57 triliun. Terpangkas 41% dari edisi sama tahun lalu tekor senilai IDR4,39 triliun. Kerugian bersih atas investasi pada saham dan efek lainnya tercatat IDR2,30 triliun, berkurang 54% dari episode sama tahun lalu IDR5,10 triliun. Penghasilan diiden dan bunga tercatat IDR125,66 miliar, melonjak 767% dari IDR14,49 miliar. Penghasilan lainnya tercatat IDR1,24 miliar, turun dari IDR3,76 miliar. (Emiten News)

## Domestic & Global News

**Inflasi April 2024 Melandai, Pemerintah Wajib Jaga Harga Tetap Stabil**

Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) meminta pemerintah untuk menjaga harga pasar tetap stabil bahkan turun, seiring melandainya tingkat inflasi ke level 3,00% (year-on-year/yoy) pada April 2024 dibandingkan dengan bulan sebelumnya 3,05%. Ketua Umum Apindo Shinta Widjaja Kamdani menyampaikan, inflasi yang sangat terkendali pada April 2024 memberikan angin segar di tengah tingginya kekhawatiran terhadap adanya kenaikan harga pasar akibat perkembangan isu politik "Tentunya dengan catatan pemerintah bisa terus menjaga harga pasar yang ada saat ini tetap stabil atau turun, khususnya untuk komoditas pangan pokok, terutama yang perlu diimpor," kata Shinta, Kamis (2/5/2024). Menurutnya, pemerintah tetap perlu mewaspadai risiko kenaikan inflasi. Mengingat, stabilitas nilai tukar Rupiah, kenaikan suku bunga, dan efek turunan eskalasi geopolitik lain seperti kenaikan harga minyak dunia dapat memicu risiko kenaikan inflasi pada bulan-bulan berikutnya. Selain itu, meski BPS melaporkan sejumlah harga bahan pokok mengalami deflasi, tetapi faktanya secara rata-rata masih lebih tinggi dibandingkan tahun lalu lantaran inflasi terus-menerus yang terjadi dalam beberapa bulan terakhir. Kedepannya, Shinta menyebut bahwa tingkat harga pasar pada April 2024 berpotensi memicu penurunan daya beli masyarakat. Pasalnya pasca April 2024, potensi kenaikan penerimaan seasonal masyarakat menjadi jauh lebih rendah atau nihil. (Bisnis)

**Ekonomi AS Pulih, OECD Kerek Outlook Ekonomi Global Jadi 3,1% Tahun Ini**

Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) meningkatkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 dan 2025. Melansir Reuters, Kamis (2/5/2024), dalam laporannya, OECD mengatakan perekonomian global tumbuh lebih cepat daripada yang diperkirakan dalam beberapa bulan terakhir. Pertumbuhan ini didorong oleh aktivitas ekonomi Amerika Serikat (AS). OECD mengatakan proyeksi ini didorong oleh laju inflasi bergerak turun lebih cepat daripada yang diperkirakan dengan target-target bank-bank sentral. Dalam Economic Outlook edisi Mei 2024, OECD mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2024 di level 3,1% dan naik tipis menjadi 3,2% tahun depan. Proyeksi ini lebih tinggi dari proyeksi dalam laporan Februari 2024 yang sebesar 2,9% untuk 2024 dan 3% pada 2025. Penurunan inflasi yang lebih cepat dari yang diperkirakan menjadi dasar bagi bank-bank sentral utama untuk memulai penurunan suku bunga di paruh kedua tahun ini sementara juga mendorong kenaikan pendapatan konsumen. Namun, OECD memperingatkan kecepatan pemulihan sangat berbeda di berbagai wilayah. OECD mengatakan bahwa lesunya ekonomi Eropa dan Jepang diimbangi oleh pertumbuhan ekonomi AS yang berakselerasi. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							3,666.1							
BBCA	9,550	9,400	11,025	Buy	15.4	7.0	1,177.3	23.6x	5.2x	22.8	2.8	7.6	10.6	0.9
BBRI	4,760	5,725	6,850	Buy	43.9	(6.7)	721.4	11.9x	2.4x	21.1	6.7	17.8	1.9	1.1
BBNI	4,830	5,375	6,475	Buy	34.1	2.0	180.1	8.6x	1.2x	14.7	5.8	9.4	2.2	1.1
BMRI	6,325	6,050	7,800	Buy	23.3	21.1	590.3	10.7x	2.5x	24.1	5.6	13.2	1.1	1.2
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(17.8)	4.6	20.9x	1.4x	5.5	N/A	21.1	N/A	0.2
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,109.1							
INDF	6,225	6,450	7,400	Buy	18.9	(6.4)	54.7	8.1x	0.9x	11.4	4.1	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,475	10,575	13,600	Buy	29.8	(2.6)	122.2	22.7x	2.8x	13.0	1.8	4.1	(40.4)	0.6
UNVR	2,640	3,530	3,100	Buy	17.4	(40.0)	100.7	20.8x	20.8x	95.1	5.1	(5.0)	2.7	0.7
MYOR	2,400	2,490	2,800	Buy	16.7	(8.0)	53.7	15.0x	3.3x	24.3	1.5	3.7	51.5	0.5
CPIN	4,860	5,025	5,500	Overweight	13.2	2.3	79.7	28.6x	2.9x	10.3	2.1	9.3	186.7	0.7
JPFA	1,160	1,180	1,400	Buy	20.7	7.9	13.6	7.3x	1.0x	13.9	4.3	18.4	N/A	0.7
AALI	6,425	7,025	8,000	Buy	24.5	(16.3)	12.4	11.6x	0.6x	4.8	3.8	0.8	2.6	0.9
TBLA	620	695	900	Buy	45.2	0.8	3.8	5.8x	0.5x	8.1	3.2	(7.6)	(30.0)	0.5
<b>Consumer Cyclicals</b>							396.5							
ERAA	396	426	600	Buy	51.5	(17.5)	6.3	7.4x	0.9x	11.7	4.8	21.6	(18.1)	1.0
MAPI	1,440	1,790	2,200	Buy	52.8	(1.0)	23.9	12.5x	2.3x	20.2	0.6	17.8	5.9	0.6
HRTA	408	348	590	Buy	44.6	10.9	1.9	5.6x	0.9x	17.6	2.9	89.7	47.1	0.3
<b>Healthcare</b>							267.9							
KLBF	1,490	1,610	1,800	Buy	20.8	(27.7)	69.8	24.0x	3.1x	13.2	2.6	6.3	12.5	0.4
SIDO	715	525	700	Hold	(2.1)	(11.2)	21.5	20.6x	5.7x	30.1	5.0	16.1	30.1	0.6
MIKA	2,850	2,850	3,000	Overweight	5.3	6.3	40.6	40.7x	6.5x	16.6	1.3	21.0	26.8	0.3
<b>Infrastructure</b>							2,139.49							
TLKM	3,120	3,950	4,800	Buy	53.8	(24.8)	309.1	12.8x	2.2x	17.4	5.4	3.7	(5.8)	0.9
JSMR	5,125	4,870	5,100	Hold	(0.5)	53.9	37.2	5.4x	1.3x	27.3	1.5	28.6	147.3	0.9
EXCL	2,420	2,000	3,800	Buy	57.0	33.0	31.8	19.7x	1.2x	6.1	1.7	11.8	156.3	0.8
TOWR	790	990	1,310	Buy	65.8	(19.4)	40.3	11.9x	2.3x	20.3	3.1	6.3	6.7	0.6
TBIG	1,900	2,090	2,390	Buy	25.8	(5.0)	43.0	27.3x	3.6x	13.3	3.2	5.4	4.3	0.3
MTEL	570	705	860	Buy	50.9	(15.6)	47.6	23.5x	1.4x	5.9	N/A	7.3	0.0	0.5
PTPP	406	428	1,700	Buy	318.7	(31.2)	2.5	4.7x	0.2x	4.2	N/A	5.7	77.3	1.4
<b>Property &amp; Real Estate</b>							236.1							
CTRA	1,130	1,170	1,300	Buy	15.0	13.0	20.9	10.9x	1.0x	9.7	1.3	8.7	18.2	0.7
PWON	392	454	500	Buy	27.6	(18.3)	18.9	10.3x	1.0x	9.9	1.7	10.5	(44.4)	0.9
<b>Energy</b>							1,416.8							
ITMG	24,900	25,650	26,000	Hold	4.4	(21.6)	28.1	3.5x	1.0x	26.7	17.7	(34.7)	(58.9)	1.2
PTBA	2,890	2,440	4,900	Buy	69.6	(19.5)	33.3	5.8x	1.5x	22.1	37.9	(5.5)	(31.8)	1.1
HRUM	1,350	1,335	1,600	Buy	18.5	(6.6)	18.2	7.4x	1.3x	18.6	N/A	2.3	(50.2)	1.4
ADRO	2,730	2,380	2,870	Overweight	5.1	(7.1)	87.3	3.4x	0.7x	22.9	16.0	(21.5)	(17.7)	1.4
<b>Industrial</b>							376.8							
UNTR	24,300	22,625	25,900	Overweight	6.6	(2.9)	90.6	4.4x	1.0x	22.9	28.3	(7.1)	(14.6)	1.0
ASII	5,175	5,650	6,900	Buy	33.3	(21.9)	209.5	6.4x	1.0x	16.0	12.6	(2.1)	(14.4)	1.1
<b>Basic Ind.</b>							2,077.8							
SMGR	4,740	6,400	9,500	Buy	100.4	(19.0)	32.1	15.4x	0.7x	4.8	5.2	(6.3)	(15.7)	1.2
INTP	7,225	9,400	12,700	Buy	75.8	(27.8)	26.6	13.6x	1.2x	8.8	2.2	(3.8)	(35.9)	0.7
INCO	4,120	4,310	5,000	Buy	21.4	(40.3)	40.9	9.2x	1.0x	11.2	2.2	4.5	36.6	1.2
ANTM	1,510	1,705	2,050	Buy	35.8	(28.8)	36.3	22.0x	1.2x	5.9	5.3	(25.6)	(85.7)	1.4
NCKL	925	1,000	1,320	Buy	42.7	(30.7)	58.4	11.3x	2.3x	29.8	2.4	26.1	(33.7)	N/A
<b>Technology</b>							289.8							
GOTO	63	86	81	Buy	28.6	(37.0)	75.7	N/A	1.8x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	2.6
<b>Transportation &amp; Logistic</b>							37.7							
ASSA	760	790	990	Buy	30.3	(18.3)	2.8	22.7x	1.5x	6.8	N/A	3.1	32.3	1.5

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	GE	19:00	CPI YoY	Apr P	2.2%	2.3%	2.2%
29 – Apr.	—	—	—	—	—	—	—
<b>Tuesday</b>	US	20:45	MNI Chicago PMI	Apr	37.9	45.0	41.4
30 – Apr.	US	21:00	Conf. Board Consumer Confidence	Apr	97.0	104.0	104.7
	CH	08:30	Manufacturing PMI	Apr	50.4	50.3	50.8
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Apr	51.4	51.0	51.1
	GE	14:55	Unemployment Change (000's)	Apr	10.0K	8.0	6.0K
	EC	16:00	CPI MoM	Apr P	0.6%	0.6%	0.8%
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Mar	0.7%	4.6%	4.6%
<b>Wednesday</b>	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Apr 26	-2.3%	—	-2.7%
1 – May	US	19:15	ADP Employment Change	Apr	192K	183K	184K
	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr F	50.0	49.9	49.9
	US	21:00	ISM Manufacturing	Apr	49.2	50.0	50.3
	KR	07:00	Trade Balance	Apr	\$1,500M	\$1,000M	\$4,291M
<b>Thursday</b>	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	May 1	5.50%	5.50%	5.50%
2 – May	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	May 1	5.25%	5.25%	5.25%
	US	19:30	Trade Balance	Mar	-\$69.4B	-\$69.8B	-\$68.9B
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Apr 27	208K	211K	207K
	US	21:00	Factory Orders	Mar	1.6%	1.6%	1.4%
	US	21:00	Durable Goods Orders	Mar F	2.6%	2.6%	2.6%
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Apr	52.9	—	54.2
	ID	11:00	CPI YoY	Apr	3.00%	3.10%	3.05%
	KR	06:00	CPI YoY	Apr	2.9%	3.0%	3.1%
	KR	07:30	S&P Global South Korea PMI Mfg	Apr	49.4	—	49.8
<b>Friday</b>	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Apr	—	250K	303K
3 – May	US	19:30	Unemployment Rate	Apr	—	3.8%	3.8%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	TUGU, TRIS, PTRO, PTMP, LPGI, ENAK, AKRA
29 – Apr.	Cum Dividend	—
<b>Tuesday</b>	RUPS	SKLT, SFAN, PLIN, PGJO, MFMI, IFSH, GOOD, GOLD, ENVY, CARS, BEKS, BBYB, ASII, ASBI, AGRO
30 – Apr.	Cum Dividend	XCID, CINT, BELL
<b>Wednesday</b>	RUPS	—
1 – May	Cum Dividend	—
<b>Thursday</b>	RUPS	TAPG, MBAP, GGRP, DGNS, BUAH, INSA
2 – May	Cum Dividend	SCNP, MPXL, HMSP, ASRM, ASGR, AALI
<b>Friday</b>	RUPS	TLKM, SMGR, EXCL
3 – May	Cum Dividend	HRTA, KEJU, MKTR, UNTR

Source: Bloomberg



IHS projection for 3 MAY 2024 :

Descending parallel channel

Support : 6900-6925 / 7000-7035 / 7100-7125

Resistance : 7250-7280 / 7350-7377 / 7435-7450

ADVISE : wait n see

**BUMI—PT Bumi Resources Tbk**



PREDICTION 3 MAY 2024

Overview

Retest to strong support

Advise

Spec buy

Entry Level: 98-96

Target: 110 / 113-114

Stoploss: 94

**BUKA—PT Bukalapak.com Tbk**



PREDICTION 3 MAY 2024

Overview

RSI divergence

Advise

Spec buy

Entry Level: 124

Target: 130-132 / 136 / 143-145

Stoploss: 118

**INDF—PT Indofood Sukses Makmur Tbk**



**PREDICTION 3 MAY 2024**

**Overview**

Breakout from minor resistance

**Advise**

Spec buy

Entry Level: 6225-6200

Target: 6375-6475 / 6575-660

Stoploss: 6125

**MEDC—PT Medco Energi Internasional Tbk**



**PREDICTION 3 MAY 2024**

**Overview**

Gap down + retrace to weekly trend line

**Advise**

Spec buy

Entry Level: 1315-1285

Target: 1390-1400 / 1455-1480

Stoploss: 1260

**BMRI—PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**



**PREDICTION 3 MAY 2024**

**Overview**

Retrace to monthly support + daily MA200

**Advise**

Swing buy

Entry Level: 6325-6200

Target: 6950-7050 / 7250 / 7400-7500

Stoploss: 6050

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

#### Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### MEDAN

Jl. Asia No. 548 S  
Medan – Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta